

## ABSTRAK

**Fajri R. Hi. Ismail. 05161611020.** Kajian Faktor Sosial, Biaya Produksi, Ekonomi, Dan Lingkungan Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan Kecil di Kecamatan Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan. Dibimbing oleh **Fajria Dewi Salim dan Masykhur Abd Kadir**

---

Pembangunan kelautan dan perikanan yang telah dilaksanakan selama ini dalam rangka mewujudkan tiga pilar pembangunan, yaitu *pro-poor* (pengentasan kemiskinan), *pro-job* (penyerapan tenaga kerja) dan *pro-growth* (pertumbuhan). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya pendapatan nelayan seperti pendidikan nelayan, modal kerja nelayan yang rendah, teknologi penangkapan yang sederhana dan faktor alam. Sebagian besar masyarakat nelayan di Kecamatan Pulau Makian tergolong dalam pendidikan yang rendah dengan perkembangan teknologi penangkapan yang rendah pula selain itu nelayan di Kecamatan Pulau Makian menggunakan modal sebagai biaya operasional yakni memperbaiki perahu dan mesin yang rusak maupun biaya operasional saat melaut. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2021 dengan mengambil 4 lokasi di Kecamatan Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan. Metode yang digunakan adalah metode survei, dengan target populasi yang ada dilokasi penelitian dan untuk mencari hubungan maupun kejadian antara variabel bebas pendidikan (X1), teknologi (X2) Biaya Produksi (X3), alam (X4) terhadap variabel terikat yaitu tingkat pendapatan nelayan (Y). Analisis data menggunakan Regresi Logistik Ordinal, Uji Ketepatan Model (*Fitting Information*) dan uji simultan, uji kesesuaian model (*Goodness of Fit*), Koefisien Determinasi, *Test of Parallel Lines* dan Koefisien Regresi secara parsial (*Uji Wald*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan tertinggi pada masyarakat nelayan di Kecamatan Pulau Makian terdapat pada jenjang SD, selain itu umur responden terendah terdapat pada umur 20-29 tahun dan umur responden tertinggi terdapat pada umur 30-39 tahun. Selain itu, kapasitas mesin yang umumnya digunakan oleh nelayan berukuran di atas 15 PK dengan persentase sebesar 61%. Selain itu, pendapatan nelayan di Kecamatan Pulau Makian tergolong rendah selama satu bulan penangkapan yakni di bawah Rp. 1.000.000.

**Kata kunci:** Biaya Produksi, Ekonomi, Lingkungan, Sosial.

## ABSTRACT

**FAJRI R. HI. ISMAIL. 05161611020.** Study of Social Factors, Production Costs, Economics, and Environment on the Income Level of Small Fishermen in Pulau Makian District, South Halmahera Regency. Supervised by **FAJRIA DEWI SALIM and MASYKHUR ABD KADIR**

---

The marine and fisheries development that has been carried out so far is in the context of realizing the three pillars of development, namely *pro-poor* (alleviation of poverty), *pro-job* (employment) and *pro-growth* (growth). There are several factors that influence the low income of fishermen such as fishermen's education, low working capital of fishermen, simple fishing technology and natural factors. Most of the fishing communities in Pulau Makian Subdistrict belong to low education with low development of fishing technology. Besides that, fishermen in Pulau Makian Subdistrict use capital as operational costs, namely repairing damaged boats and engines as well as operating costs when fishing. The study was conducted in October 2021 by taking 4 locations in Makian Island District, South Halmahera Regency. The method used is a survey method, with the target population at the research location and to find the relationship and incidence between the independent variables education (X1), technology (X2) capital (X3), nature (X4) on the dependent variable, namely the income level of fishermen (Y). Data analysis used Ordinal Logistic Regression, Model Accuracy Test (Fitting Information) and simultaneous test, model suitability test (Goodness of Fit), Coefficient of Determination, Test of Parallel Lines and partial regression coefficient (Wald's Test). The results showed that the highest education in the fishing community in Pulau Makian District was at the elementary school level, besides that the lowest respondent age was at the age of 20-29. Years and the highest respondent's age is at the age of 30-39 years. In addition, the engine capacity which is generally used by fishermen is above 15 PK with a percentage of 61%. In addition, the income of fishermen in Makian Island District is low for one month of fishing, which is under Rp. 1,000,000.

**Keywords:** Production Cost, Economic, Environmental, Social.